

Kamis, 19 Mei 2016 - 13:18 wib Swissindo Bebaskan Utang Rakyat hingga Rp2 Miliar

Thursday, May 19, 2016 - 13:18 pm

Swissindo Exempt Debt to Rp2 Billion People



CIREBON - Sebuah lembaga internasional yang berkedudukan di Cirebon, Jawa Barat, Swissindo World Trust International Orbit, mengklaim memiliki program pembebasan utang rakyat Indonesia hingga Rp2 miliar.

Program itu sebagai bagian dari upaya untuk menyejahterakan seluruh rakyat Indonesia. Menurut Chairman Swissindo World Trust International Orbit Ir Soegihartotononegoro ST M1 atau akrab dipanggil Mr Sino AS, Swissindo merupakan lembaga yang didirikan oleh 25 negara di dunia. Swissindo terbentuk sejak 1887, kala Indonesia masih dikuasai beberapa kerajaan. Tujuan utamanya adalah menciptakan kondisi dunia yang aman, nyaman, dan sejahtera. Salah satunya lewat pembebasan utang setiap rakyat Indonesia, bahkan warga dunia.

“Tugas saya saat ini adalah membereskan administrasi dunia,” ungkap Sino AS saat ditemui KORAN SINDO di kediamannya di Griya Caraka, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, kemarin. Administrasi yang dimaksudnya di antaranya terkait utang piutang yang rata-rata membelit warga dunia. Karena itu, kata dia, Swissindo dalam hal ini menjadi pihak ketiga yang menghubungkan mereka yang berutang dengan pihak yang diutang atau bank.

Menurut Sino AS, untuk bisa melepaskan utangnya, setiap orang



CIREBON – An international institution based in Cirebon, West Java, is Swissindo World Trust International Orbit that claimed to have a debt-burden liberating program for citizens of Indonesia amounting to Rp2 billion.

The program is a part of an effort to welfare all Indonesian citizens. According to Chairman of Swissindo World Trust International Orbit Ir. Soegihartotononegoro ST M1 or familiarly called as Mr. Sino AS, Swissindo is an institution founded by 25 parent countries in the world in 1887, in which Indonesia was still ruled by the then kingdoms.

The main purpose is to create peaceful , comfortable, and prosperous world. One of the ways to achieve it is by liberating debt burdened to all Indonesian citizens, even citizens of the world.

“My duty is to sort out the world administration,” he explained when met by KORAN SINDO at his residence in Griya Caraka, Kedawung District, Cirebon Regency yesterday. The said administrations are inter alia related to debts, which have strangled world citizens. Therefore, he said, that Swissindo in this case will act as the third party who connects those in debt to the banks, which have given the loan.

According to Sino AS, in order to be freed

<p>disyaratkan memiliki sertifikat yang dikeluarkan Swissindo. Bahkan, dalam salah satu sertifikat yang ditunjukkannya kepada KORAN SINDO, tertera pernyataan pembebasan utang untuk setiap warga negara, termasuk anggota TNI dan Polri yang distempel lembaga internasional tersebut.</p> <p>“Sertifikasinya gampang kok, tinggal lihat website/ Facebook kami, download dan dikopi saja. Intinya, yang bersangkutan cukup menyerahkan KTP sebagai identitas diri dan menyerahkan sertifikasi tersebut ke pada pihak pemilik piutang, yaitu bank, leasing , dan sebagainya,” ucapnya. Dia menambahkan, Swissindo dalam hal ini membatasi jumlah utang pribadi maksimal Rp2 miliar. Dengan kata lain, mereka yang memiliki utang di bawah Rp2 miliar, otomatis tak lagi memiliki utang dengan menyerahkan sertifikasi kepada bank yang diutang.</p> <p>“Syarat lainnya adalah yang bisa bebas dari utang hanya mereka yang memiliki utang sebelum 4 Februari 2016. Di luar itu atau setelah 4 Februari hingga kini, utangnya tak bisa dibebaskan,” ujar Sino AS. Sino AS menyebut hingga kini baru enam bank nasional yang bisa menjadi rujukan sertifikasi tersebut, yakni BCA, BRI, BNI, Bank Mandiri, Lippo Bank, dan Bank Danamon. Untuk itu, dia bahkan telah bersepakat dengan Bank Indonesia (BI).</p> <p>Dia mengklaim, sejauh ini masyarakat di beberapa daerah di Indonesia sudah ramai melakukan pembebasan utang, di antaranya di beberapa kota di Jawa Timur, Serang (Banten), Lampung, Bangka Belitung. Permintaan pelepasan utang tertinggi mencapai Rp13 miliar. “Karena itu, kami meminta pemerintah Indonesia untuk segera mengumumkan soal pembebasan utang ini, sehingga rakyat bisa terbebas dari utang,” tegasnya.</p> <p>Yang jelas, Sino AS menyatakan bahwa pelepasan beban utang ini bertujuan memerdekakan setiap umat manusia. Apalagi, program ini menjadi bagian dari program besar Swissindo, yakni penyelesaian pembayaran 1-11, yang salah satunya adalah program pembayaran human obligation . “Bagi Swissindo, ketika utang setiap orang dilepaskan, itu berarti setiap orang telah setara dan bernilai sebagai makhluk Tuhan,” katanya.</p>	<p>from their debts, all shall have certificates issued by Swissindo. Even, one of the certificates shown to KORAN SINDO reads the statement of debt burden liberation for all citizens including members of Military Forces and Police, which are stamped by the said International Institution.</p> <p>“To get the cerficate is very easy. Just visit our website/facebook page and download the certificate. The main thing is those in debt show their ID cards and submit the certificate to their creditors—banks. Leasing companies, and so on,” he said. He added that Swissindo in this case limits the debt to be freed to the maximum of 2 billion IDR. In other words, those who are in debt below 2 billion IDR will automatically be no longer in debt if they submit the certificate to the banks.</p> <p>“Other requirements are that their debts should be the ones that have accumulated before February 4th, 2016. Beyond that date or after, their debts are not eligible for debt relief,” said Sino AS.</p> <p>He said that there have been 6 prime banks: BCA, BRI, BNI, Bank Mandiri, Lippo Bank, and Bank Danamon. Even for that purpose, he has made an agreement with Bank of Indonesia (BI).</p> <p>He admitted that so far communities in some areas of Indonesia have made big steps in freeing themselves from their debts. Those areas are in East Java, Serang (Banten), Lampung, and Bangka Belitung. The highest amount of debt requested to be freed is worth 1.3 billion IDR. “Therefore, we ask that the government immediately announce the debt burden liberation so that the people can be freed from their debt,” he firmly added.</p> <p>What is clear is that Sino AS stated that debt burden liberation has the intention of freeing all human beings. What’s more this program is a part of Swissindo’s Great Program – the completion of Payment 1-11, one of which is Human Obligation. For Swissindo, when everyone’s debt is relieved, that means that each human being equals or has value as God’s beings,” he said.</p>
--	---

Sementara itu, anggota Swissindo asal Irlandia yang sedang berkunjung ke Cirebon, Jeseus Chrisna, menambahkan bahwa dunia itu harus aman dan damai. Misi itu yang tengah dilakukan Sino AS melalui Swissindo. "Perdamaian dunia, kebebasan finansial — mengacu pada pelepasan utang, bebas dari perang. Lepas dari utang adalah salah satu cara kita mengkreasikan masa depan kita sendiri," paparnya.

Meanwhile, a member of Swissindo named Jesus Chrisna from Ireland, who is visiting Cirebon added that this world should be safe and peaceful. That is the mission being carried out by Sino AS through Swissindo. "World Peace, financial freedom – refers to debt relief, free from wars. Being free from debt is one of the ways to create the future of our own," he stated.

NEO THE UNITED KINGDOM OF GOD SKY EARTH
[Keraton Kailasa Jagad Pramudita Anggarda Paramitha]





KERATON LINGGACALA LIMA BENUA
[AAE.A2: ASIA. AFRICA. EROPA. AMERIKA. AUSTRALIA]
SWISSINDO WORLD TRUST INTERNATIONAL ORBIT

United Nations Royal, K. 6 8 1

EXHIBITOR AB

BOARD ASSOCIATION OF INTERNATIONAL DOCUMENT
WORLD BANK (WB)-UNION BANK OF METAL SWITZERLAND (UBS)-BANK OF INDONESIA (BI)

ACCEPTABLE CERTIFICATE
DEBT BURDEN LIBERATION LETTER
ALL NATIONAL ARMIES OF THE WORLD
(ARMY-AIR FORCE-NAVY)
ARMED FORCES OF THE WORLD
AND
THE PEOPLE OF THE WORLD

Code of International Language of Indonesia
Based on:
BOARD ASSOCIATION OF INTERNATIONAL DOCUMENT
CROWN COUNCIL XIII-XX
UBS NO: UNS-AG/SBG/6118/045/RS.DRS/01/VII/2001-15
FINAL ACTE DB947259564#NKRI 11-02-2016

ACCEPTABLE CERTIFICATION, DEBT BURDEN LIBERATION AS IN ACCORDANCE WITH THE "C.A.R-COUNTRY ASSET", ALL MEMBERS OF THE WORLD DEFENSE FORCES AS PRAMUDYA KIRANA-KIRANA CANDRA COVERING THE POLICE FORCE AND PEOPLE OF THE WORLD WITH THE LIMIT OF RP. 2,000,000,000.00 (TWO BILLION RUPIAH) ASSOCIATED TO THE TOP PRIME BANKS OF THE WORLD, IN EFFECT FROM THE DATE OF FEBRUARY 4, 2016. WORLD DEFENSE AND POLICE FORCES ARE RESPONSIBLE TO TAKE INITIATIVE TO DEFEND THEIR COUNTRIES.

THE RETURN OF THE DECREE LETTER OF APPOINTMENT (SK) AS MEMBERS OF THE WORLD DEFENSE AND POLICE FORCES, PUBLIC SERVANTS OF THE WORLD, TO THE OWNERS OF THE SAID DECREE LETTER. THE BANK OF INDONESIA AND THE TOP PRIME BANKS OF THE WORLD ARE RELEASED EQUALLY OF BURDEN FROM THE RELEASE AND LIBERATION OF THE BURDEN OF DEBT AND FREED FROM ALL RELATED COLLATERAL AGENTS.

THIS CERTIFICATION CAN BE VALIDLY CIRCULATED TO THE RELATED PARTIES ABOVE AS PART OF GLOBAL MONETARY FUND-1 "M1", SECRET CONTROL MONETARY FINANCE SYSTEM, HIGHEST INSTITUTE OF TOP COUNTRY OF THE PARENT BODY (LTIN-LTIB), HIGHEST INSTITUTION OF THE TOP NATION, THE UNITED COUNTRY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA, CODE ZURICH 01-05-1887 UPU-UN-APPROVAL AND AMENDMENT OF "HEAVY FREEDOM-REPUBLIC OF INDONESIA" OF 17-8-2015 ON 17-8-1945. BASEL TULLINGEN A.045.A.0001 ©

BOARD ASSOCIATION OF INTERNATIONAL DOCUMENT
(WORLD BANK (WB)-UNION BANK OF METAL SWITZERLAND (UBS)-BANK OF INDONESIA (BI)
THE GREATEST PRESIDENT OF THE UNITED NATIONS

★★★★★
MAWANGSUNG KAWULOLOSTI

ROYAL K. 681 MR. A1.SINO.AS.S².JR.SOEGIHARTONOTONEGORO.H.W.ST.MI
PATU ADIL IMMAM MAHDI KODE UN-APPROVAL No.MISA 81704/2016
ALBISRIEDER AC.USD.P.1568-1120 BANK OFFICER SWITZERLAND 552552542AM
PRESIDENT COMMISSARIES BANKS C.L.M 7650089799 F.C 56453
SPECIAL FEDERAL RESERVE BOARD 552552542AM KEYNES LAW

World Office Mt. Jl. Sultan Agung Tirtayasa Griya Canggih KI-4 No. 24 Cirebon, Indonesia. World Bank H Street 1818 Washington D.C. U.S.A 20433

15-13689 (E) 260815 Please recycle

where knowledge is power